

PERBEDAAN PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM ASY-SYAFI'I TENTANG AKIBAT *LI'AN* TERHADAP PERCERAIAN

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



Oleh:
RASMI DELTA PUTRI
NIM: 2113020034

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1447H/2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا
تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Nabi junjungan kita yakninya Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan cinta tanpa syarat. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap peluh yang tak pernah dihitung, dan cinta yang tak pernah habis serta do'a dari beliau berdualah sehingga penulis bisa sampai dibangku perkuliahan ini. Untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Joni dan Ibunda Muslimaini terimakasih sudah melahirkan penulis didunia dan terimakasih telah memenuhi hak dan kewajiban sebagai orang tua kepada penulis, terimakasih atas do'a, dukungan moral dan material, serta kasih sayang yang tiada henti, yang telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis.

Skripsi ini bukanlah yang sempurna, namun ini adalah hasil dari proses panjang yang penuh perjuangan, dibangun dari semangat, air mata, do'a, dan ketekunan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan, kekurangan serta kekhilafan. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT adapun kesalahan, kekurangan serta kekhilafan itu hanya karena kecerobohan penulis.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“Perbedaan Pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i Tentang Akibat Li’an Terhadap Perceraian”** disusun Oleh Rasmi Delta Putri. NIM 2113020034 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Agustus 2025

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. Nurhasnah, M.Ag
NIP: 197207071999032002

Pembimbing II



Leo Dwi Cahyono, M.H
NIP: 198611162019031009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i tentang Akibat *Li’an* terhadap Perceraian” yang ditulis oleh **Rasmi Delta Putri NIM 2113020034**, Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang *Munaqasah*.

Disahkan di : Padang

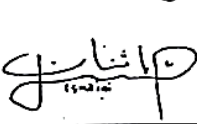
Tanggal : 27 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang *Munaqasah*

Dr.Asrina, M.Ag
NIP.1974070719980032002
Penguji I



Dr.Isnaini, M.A
NIP. 198009302015031003
Penguji II



Dr.Nurhasnah, M.Ag
NIP.197207071997022002
Penguji III / Pembimbing 1




Leo Dwi Cahyono, M.H
NIP. 198611162019031009
Penguji IV/ Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari’ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfaulli, M.Ag

NIP.197212131998031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang sejauh saya ketahui dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Melainkan secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 11 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Rasmi Delta Putri
NIM:2113020034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasmi Delta Putri
Nim : 2113020034
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Judul Skripsi : Perbedaan Pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi'i tentang Akibat *Li'an* terhadap Perceraian

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang

Padang, 11 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Rasmi Delta Putri
NIM:2113020034

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas kehendaknya skripsi yang berjudul “Perbedaan pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i tentang akibat *li’an* terhadap perceraian” ini tercipta. Sholawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) program studi Strata Satu (S.1) pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do’a restu. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terhingga. Ayahanda pahlawan tercintaku **Joni**, Ibunda malaikat tercintaku **Muslimaini**, onang kakak sulungku Elvi Fitri Juniyarti, tacing kakak keduaku Dina Mardina, S.Ag, dan adik bungsu tersayangku Jelita Natesa. Terimakasih untuk diriku sendiri yang tetap bertahan meski rasanya ingin menyerah, untuk air mata yang tak terlihat dan tawa yang tetap dijaga agar tidak hilang, terimakasih sudah percaya kediri sendiri dan yakin bahwa bisa menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Dosen Penasehat Akademik penulis yaitu bapak Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag yang telah membantu mengarahkan penulis dalam menyusun proposal skripsi;
2. Dosen Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag. Dan Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini;
3. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd serta Wakil Rektor Bidang Akademik yaitu Bapak Prof. Dr. Yasrul Huda, MA., Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Prof. Dr. Welhendri Azwar, M. Si, P.hD dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
4. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Alfadli, M.Ag serta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan yaitu

Bapak Prof. Dr .Abrar, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan yaitu Ibu Dr. Azhariah Khalida, M.Ag., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibu Dr. Ridha Mulyani, SH., M.H. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Syariah;

5. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Ibu Dr. Nurhasnah, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Leo Dwi Cahyono, M.H
6. Kepada Tenaga Pendidik dan seluruh staf Akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
7. Pimpinan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini;
8. Terimakasih kepada lelaki terbaik yaitu Abang Difendra Dinata yang sudah menemani dan mensuport penulis saat proses skripsi ini berlangsung baik di kala suka maupun duka;
9. Terimakasih kepada: kakak Dozi Sefriani, Nurma Wahdini Nasution, Mukmin Efendi, Muhammad Rayhan selaku teman berdiskusi penulis. selama berkuliah khususnya saat penulisan skripsi ini yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Almamatel kampusku dan terimakasih kepada seluruh teman-teman perkuliahan pada Program Studi Perbandingan Mazhab. angkatan 2021 atas kebersamaan yang pernah terjalin selama perkuliahan yang sering bertanya kapan sempro kapan sidang kapan wisuda.

Akhirnya seuntai do'a penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi amal shaleh. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin

Padang, 11 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Rasmi Delta Putri
NIM:2113020034

PEDOMA TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha(dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	U	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعِل fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَ قُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang

terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innā lahuwa khairirrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/Alhamdu lillāhi

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ rabbil ‘ālamīn
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perbedaan Pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i Tentang Akibat *Li’an* Terhadap Perceraian”**. Disusun oleh **Rasmi Delta Putri, NIM 2113020034** Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i tentang akibat *li’an* terhadap perceraian. Imam Abu Hanifah berpendapat akibat *li’an* terhadap perceraian sama halnya dengan akibat talak *ba’in (qubra)* bersumber pada kitab *Badai ash-Shanai* dan kitab *al-Mabsuth*, sedangkan Imam asy-Syafi’i berpendapat akibat *li’an* terhadap perceraian adalah *fasakh* bukan talak bersumber pada kitab *Hasyiyah al-Bujairimi* dan kitab *al-Umm*. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i mengenai akibat *li’an* terhadap perceraian?. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini ada tiga, (1) Mengetahui dalil dan Metode Istinbath yang digunakan Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i mengenai akibat *li’an* terhadap perceraian (2) Menganalisis penyebab perbedaan pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i mengenai akibat *li’an* terhadap perceraian (3) Menentukan pendapat yang terkuat antara Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i mengenai akibat *li’an* terhadap perceraian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu menelaah dan mengkaji kitab Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi’i kemudian dianalisis menggunakan studi komparatif. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Dalil yang digunakan oleh Imam Abu Hanifah adalah Q.s an-Nisa ayat 3 dan 24, hadist riwayat Sahal bin Sa’ad, tentang Uwaymir yang berli’an dengan istrinya kemudian dia mentalak tiga istrinya, hadist ini termaksud hadist shahih. Sedangkan Imam asy-Syafi’i menggunakan dalil Q.s an-Nur ayat 4, 6, 7 dan 8, dan hadist riwayat Sa’id bin Jubair tentang tidak akan pernah bersatu kembali suami istri yang telah berli’an untuk selama-lamanya, hadist ini termaksud hadist hasan. Adapun metode istinbath yang digunakan oleh kedua Imam yakni menggunakan metode *Ta’lili* dan *Bayani*. (2) Sebab perbedaan kedua Imam adalah berbeda dalam menggunakan dalil dan metode istinbath. (3) Pendapat terkuat yaitu pendapat Imam asy-Syafi’i karena dalil yang digunakan Imam asy-Syafi’i menggunakan dalil al-Qur’an dan hadist yang mengatakan, tidak akan pernah bersatu kembali suami istri yang bercerai setelah *li’an* dan telah menjadi sunnah (ketentuan) bahwa suami istri yang saling bercerai (sumpah *li’an*) tidak akan pernah bersatu kembali untuk selama-lamanya.

Kata Kunci: Akibat *li’an*, Perceraian, Talak Ba’in, Fasakh, Imam Abu Hanifah, Imam asy-Syafi’i

ABSTRACT

This thesis, titled "**The Differences in Opinions Between Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i Regarding the Consequences of *Li'an* on Divorce**," was written by **Rasmi Delta Putri**, Student ID **2113020034**, from the Comparative Schools of Thought Program, Faculty of Sharia, UIN Imam Bonjol Padang. This research is motivated by the differing opinions between Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i on the consequences of *li'an* (mutual imprecation) in relation to divorce. Imam Abu Hanifah holds the view that the consequence of *li'an* is equivalent to a talaq ba'in kubra (irrevocable major divorce), based on the books *Badai' as-Sanai'* and *al-Mabsuth*. In contrast, Imam Ash-Shafi'i believes that the consequence of *li'an* is *fasakh* (annulment), not talaq, as stated in the books *Hashiyah al-Bujairimi* and *al-Umm*. The research question in this thesis is: What are the opinions of Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i regarding the consequences of *li'an* on divorce? Based on this background, the objectives of this research are threefold: To identify the evidences and *istinbath* (derivation) methods used by Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i in determining the consequences of *li'an* on divorce. To analyze the causes of the differences in opinion between Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i regarding the consequences of *li'an*. To determine which of the two opinions is stronger concerning the consequences of *li'an* on divorce. This research is a library research study, examining and analyzing the works of Imam Abu Hanifah and Imam Ash-Shafi'i, and employing a comparative study method. The findings of this research are as follows: The evidence used by Imam Abu Hanifah includes Qur'anic verses Surah An-Nisa (4): 3 and 24, and a sahih hadith narrated by Sahal bin Sa'd regarding Uwaymir, who performed *li'an* with his wife and then divorced her with three talaqs. Meanwhile, Imam Ash-Shafi'i refers to Surah An-Nur (24): 4, 6, 7, and 8, and a hasan hadith narrated by Sa'id bin Jubair stating that a husband and wife who have undergone *li'an* can never reunite again. Both Imams used *Ta'lili* (reasoning) and *Bayani* (textual) methods of *istinbath*. The difference in their opinions stems from the use of different evidences and methods of *istinbath*.

Qur'anic verses and hadiths that clearly state a husband and wife who separate through *li'an* can never reunite again. This has also become a *sunnah* (legal precedent) that spouses who separate through *li'an* cannot remarry forever.

Keywords: Consequences of *Li'an*, Divorce, Talaq Ba'in, *Fasakh*, Imam Abu Hanifah, Imam Ash-Shafi'i The stronger opinion is that of Imam Ash-Shafi'i, as his arguments are based on

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Signifikasi Penelitian.....	10
1.6. Studi Literatur	10
1.7. Landasan Teori.....	14
1.8. Metode Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1. Pengertian <i>Li'an</i>	19
2.2. Dasar Hukum <i>Li'an</i>	20
2.3. Rukun dan Syarat <i>Li'an</i>	29
2.4. Sebab-sebab Terjadinya <i>Li'an</i>	32
2.5. Akibat <i>Li'an</i> terhadap Perceraian.....	33
BAB III PROFIL IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM ASY-SYAFI'I.....	39
3.1. Imam Abu Hanifah	39
3.1.1. Biografi Imam Abu Hanifah	39
3.1.2. Karya-karya Imam Abu Hanifah	46
3.1.3. Metode Istinbath Hukum Imam Abu Hanifah	48
3.2. Imam asy-Syafi'i	56
3.2.1. Biografi Imam asy-Syafi'i.....	56
3.2.2. Karya-karya Imam asy-Syafi'i.....	65
3.2.3. Metode Istinbath Hukum Imam asy-Syafi'i.....	66

BAB IV PANDANGAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM ASY-SYAFI'I	
TENTANG AKIBAT <i>LI'AN</i> TERHADAP PERCERAIAN.....	72
4.1. Dalil dan metode istinbath yang digunakan Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi'i tentang Akibat <i>Li'an</i> Terhadap Perceraian.....	72
4.2. Penyebab Terjadi Perbedaan Pendapat antara Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi'i tentang Akibat <i>Li'an</i> Terhadap Perceraian.....	84
4.3. Pendapat yang Terkuat antara Imam Abu Hanifah dan Imam asy-Syafi'i tentang Akibat <i>Li'an</i> Terhadap Perceraian	87
BAB V PENUTUP.....	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	